

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI MI MODERN SATU ATAP AL-AZHARY AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
ELI NUR WIDIATI
NIM. 1323308079

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MODERN SATU ATAP AL-AZHARY
AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**

Eli Nur Widiati
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABTRAK

Implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan penerapan pembelajaran sebagai salah satu upaya pendidikan dasar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Belajar membaca Al-Qur'an adalah perintah awal yang perlu bagi umat Islam khususnya dan manusia pada umumnya. Belajar tersebut meliputi belajar mendengarkan bacaan Al-Qur'an, menirukan, mengenal symbol tulisan Al-Qur'an, dan belajar membaca serta melafalkan simbol bacaan tersebut dengan dipraktekkan secara langsung dalam proses pembelajaran dalam suatu rangkaian yang dirancang sebagai aktivitas belajar membaca Al-Qur'an, guna menciptakan peserta didik yang berkualitas dan menjadikan potensi peserta didik sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) yang Qur'ani. Dalam mewujudkan harapan tersebut perlu adanya prosedur yang terencana yang tercipta dari adanya komponen-komponen yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, serta pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan mengenai implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas IV MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas. Subjek penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Guru, dan Siswa kelas IV MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang kabupaten Banyumas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dalam analisis data, peneliti menggunakan teori Miles dan Humberman yaitu mulai dari reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*verification*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas IV sudah baik, serta dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Dengan target acuan sebagai bahan materi pembelajaran yang dipersiapkan guru dalam mengajar. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Iqra', metode sorogan, metode tartil, metode tanya jawab, metode ceramah, metode latihan dan metode teman sebaya, serta menggunakan media cetak dan elektronik. Kemudian evaluasi dilakukan secara rutin dan terprogram dalam ulangan umum semester. Keberhasilan pembelajaran merupakan tanggung jawab dari seluruh warga madrasah, yaitu Kepala Madrasah, Guru, dan Staff Karyawan, serta peserta didik dan orang tua.

Kata Kunci: Pembelajaran membaca Al-Qur'an, MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Implementasi Pembelajaran.....	14
1. Pengertian Pembelajaran.....	14

2. Tujuan Pembelajaran.....	16
3. Komponen-komponen Proses Belajar dan Pembelajaran	17
B. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	23
1. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	23
2. Dasar Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	25
3. Tujuan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	29
4. Ruang Lingkup Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	32
5. Proses Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	50
B. Sumber Data	51
C. Teknik Pengumpulan Data.....	53
D. Metode Analisis Data.....	58
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data	61
1. Gambaran Umum MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas.....	61
a. Sejarah Singkat Berdirinya MI Modern Satu Atap Al- Azhary Ajibarang	61
b. Visi dan Misi MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang	64
c. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang	68

d. Struktur Organisasi MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang	71
e. Sarana dan Prasarana MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang	73
2. Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di kelas IV MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas	74
a. Perencanaan Pembelajaran	75
b. Pelaksanaan Pembelajaran	84
c. Evaluasi Pembelajaran	91
B. Analisis Data	93
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses dimana sebuah informasi atau materi dapat diterima dengan baik dan nantinya bermanfaat dalam kehidupan sekarang dan masa yang akan datang, baik untuk diri sendiri ataupun untuk orang lain. Dengan belajar, maka sebuah materi akan memberikan perubahan yang besar dari yang belum tahu menjadi tahu dengan pertimbangan pada pengetahuan dasar yang dimiliki dan pengalaman yang telah diperoleh.

Menurut Eveline dan Nara, belajar adalah proses yang kompleks yang didalamnya terkandung beberapa aspek. Aspek tersebut meliputi: a) bertambahnya jumlah pengetahuan, b) adanya kemampuan mengingat dan memproduksi, c) adanya penerapan pengetahuan, d) menyimpulkan makna, e) menafsirkan dan mengkaitkan dengan realitas.¹ Jadi, belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relative permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan dan direncanakan. Pengalaman yang diperoleh oleh seseorang dalam interaksinya dengan lingkungan.

Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konvensional, kontak manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman (*experience*), dimana pengalaman tersebut yang terjadi berulang kali melahirkan pengetahuan, (*knowledge*), atau *a body of*

¹Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik ti Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 2

knowledge.² Sebuah pengalaman yang melahirkan pengetahuan akan didapat apabila ada rasa keingin-tahuan yang tinggi, atas adanya kesadaran bahwa hidup manusia baru bermakna jika ia mau belajar.

Al-Qur'an telah menjadi saksi bagi nilai utama dari ilmu pengetahuan, dalam Al-Qur'an ayat pertama yang diturunkan yaitu QS. Al-alaq ayat 1 yang artinya "bacalah (*iqra*) dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan", bahwa perintah Allah kepada nabi agar membaca diberikan paling awal dibandingkan dengan perintah apapun dan Allah mengajarkan kepada manusia tentang sesuatu yang belum mereka ketahui, mengeluarkannya dari kegelapan dan kebodohan (*jahiliyah*) dan mengarahkan kepada cahaya ilmu- pengetahuan - teknologi (IPTEK) dan membuat umat manusia sadar akan rahmat tak ternilai harganya yaitu pengetahuan membaca dan menulis yang dari keduanya dinamika ilmu berjalan kontinu dan menyentuh segala sisi kehidupan manusia.³ Hal ini merupakan awal pembahasan mengenai buta huruf, peningkatan apresiasi terhadap ilmu pengetahuan, dan pengenalan tentang hakikat kebenaran dalam kehidupan umat manusia dengan jalan menuntut ilmu dalam sebuah majlis pendidikan. Dimana dalam sebuah lembaga pendidikan, pelaksanaan kegiatan belajar lebih terstruktur dan terencana, sehingga setiap yang belajar akan terarah dan menghasilkan perubahan sesuai dengan tujuan dari apa yang telah dipelajari.

Dalam konsep pendidikan Islam, siswa (*peserta didik*) adalah makhluk yang sedang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut

²Suryono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Konsep Dasar)*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 9

³Moh.Rokib, *Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, Masyarakat)*, (Yogyakarta: PT. LkiS Yogyakarta, 2009), hlm.1

fitrahnya masing - masing.⁴ Peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju titik optimal kemampuan fitrahnya, dengan peran guru yang senantiasa mendorong dan memotivasi sehingga peserta didik menjadi seorang pembelajar yang sejati.

Dunia pendidikan tidak lepas dari adanya seorang pendidik yang akan mentransfer pengetahuannya kepada peserta didik. maka dari itu, pendidik adalah orang yang memikul pertanggung jawaban untuk mendidik. Oleh karena itu peranan seorang pendidik sangat penting dalam dunia pendidikan dimana tugas pendidik tidak hanya mendidik tetapi juga membimbing, memberikan motivasi, dan sebagai fasilitator serta menjadikan inspirator bagi peserta didiknya agar selalu semangat dalam belajar.

Keterbatasan yang dimiliki oleh para orang tua yang menjadikan keharusan untuk bekerjasama dengan berbagai pihak, terutama dengan lembaga pendidikan dan lingkungan sosialnya, untuk mendidik anak-anak mereka dengan baik, juga dengan masyarakat sekitarnya. Meskipun demikian, kewajiban terbesar untuk mendidik anak-anak berada di pundak orang tua.⁵

Pendidikan Islam dalam konteks yang luas yang dikandung dalam term *al-tarbiyah* terdiri dari empat unsur pendekatan, yaitu 1) Memelihara dan menjaga fitrah anak didik menjadi dewasa. 2) mengembangkan seluruh potensi

⁴ Sitiatava Rizema Putra, *Metode Pengajaran Rasulullah SAW*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2016), hlm.153

⁵ Moh.Rokib, *Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, Masyarakat)*...hlm.41

menuju kesempurnaan, 3) mengarahkan seluruh fitrah menuju kesempurnaan, 4) melaksanakan pendidikan secara bertahap.⁶

Winkel mendefinisikan, bahwa pembelajaran merupakan seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian internal yang berlangsung di dalam peserta didik.⁷ Dalam hal ini, proses belajar diharapkan terjadi secara optimal pada peserta didik melalui cara-cara yang dirancang dan difasilitasi oleh guru di sekolah. Dengan demikian keperluan kegiatan pembelajaran perlu juga disiapkan oleh guru.

Al-Qur'an adalah sumber yang dijadikan sebagai landasan agama Islam. Karena Al-Qur'an sangat penting dalam membimbing dan mengarahkan perilaku manusia, maka wajib bagi setiap muslim untuk mempelajari, memahami dan merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, maka seorang anak wajib mengetahui bahwa belajar membaca dan menulis huruf Al-Qur'an adalah perbuatan ibadah yang dicintai Allah SWT, dan Allah SWT akan memberi pahala bagi orang-orang yang membaca Al-Qur'an, dalam setiap huruf yang dibacanya dengan baik.

Kegiatan belajar membaca Al-Qur'an adalah salah satu pelajaran awal yang harus diajarkan pada anak kecil, sebab masa anak-anak merupakan masa-masa yang paling intensif untuk mengenal pengetahuan yang baru dan masa ini merupakan masa yang rawan. Dimana, dalam masa ini pada umumnya anak suka

⁶ Arifuddin Arif, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kultura, 2008), hlm.26

⁷ Muhammad Rahman dan Sofan Amri, *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2013). Hlm. 68

meniru apa yang di lihat dan akan merekam setiap kejadian apa yang terjadi di sekitarnya.

Dengan demikian, salah satu dari materi dalam pendidikan Agama Islam yang penting dipelajari yaitu materi baca Al-Qur'an. Materi ini merupakan materi dasar yang wajib dipelajari dan dikuasai oleh setiap anak sebagai umat muslim. Namun, realitanya pengetahuan awal yang penting untuk dikuasai ini masih banyak yang belum memperhatikan. Selain itu, terdapat kendala lain yang membuat anak kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang terdapat dilingkungannya seperti di TPQ atau majlis Islam lainnya. Hal ini juga adanya kendala dari pihak pendidik yang tidak konsisten dalam melakukan pembelajaran di majlis-majlis Islam tersebut, akibat kendala dari tenaga pengajarnya yang menjadi faktor terbesar. Salah satunya karena faktor ekonomi yang sangat berpengaruh kehidupan pengajar. Selain itu, anak setelah pulang dari sekolah lebih suka bermain, dan kurang semangat untuk belajar (mengaji), karena kondisi badan yang sudah kelelahan. Kemudian pembelajaran yang disediakan di taman pendidikan yang ada terkadang sering memberikan efek kebosanan.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an yang terdapat disalah satu madrasah Ibtidaitah (MI). Dalam hal ini, peneliti sengaja memilih MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas pada tanggal 24

November 2016 melalui wawancara dengan Ibu Muakhiroh, selaku Kepala Madrasah sekaligus pengampu pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas IV dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI Modern Satu Atap Al-Azhary tersebut terdapat keunikan tersendiri dibandingkan dengan MI yang lain dilihat dari visi misinya yaitu dengan basic Al-Qur'an, Bahasa dan Teknologi. Al-Qur'an menjadi yang utama dalam menjalankan kegiatan pembelajaran di MI tersebut. Pembelajaran membaca Al-Qur'an sebagai pelajaran non formal atau sebagai muatan lokal pendidikan agama Islam yang dilaksanakan pada waktu sore hari yaitu pukul 13.20-14.30 WIB setiap hari senin sampai dengan hari kamis. Pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode khusus yaitu metode iqra', sebagai penunjang belajar membaca Al-Qur'an. Dan dilakukan secara berkelanjutan dari kelas I sampai dengan kelas V. Pembelajaran ini juga memberikan motivasi tinggi bagi siswa yang belajar membaca Al-Qur'an, dimana di akhir tahun pelajaran diadakan pelaksanaan khataman iqra' dan Juz'Ammanya serta setiap siswa yang telah khatam diberi sebuah piagam. Kemudian dalam prestasi kejuaraan keagamaan sering diraih khususnya oleh kelas IV. Untuk kelas IV dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an berbeda dengan kelas yang lain. Dimana kelas IV tersebut pelaksanaan dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok sesuai dengan kemampuan hafalan Juz'Amma siswa. Dengan dibagi kelompok tersebut, siswa menjadi lebih antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran dan siswa dapat mencapai target pencapaian lebih tinggi dari yang telah ditetapkan.⁸

⁸ Wawancara dengan Ibu Muakhiroh selaku Kepala Madrasah dan pengampu pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas IV pada tanggal 24 November 2016

Maka, dari pemaparan di atas penulis tertarik dan bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut di MI Modern Satu Atap Al-Azhary dengan judul “ Implementasi pembelajaran membaca Al-Qur’an di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi di dalam kamus ilmiah populer diartikan sebagai suatu pelaksanaan, penerapan.⁹

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap.¹⁰ Jadi implementasi merupakan suatu penerapan atau pelaksanaan yang bukan hanya sekedar aktivitas, tetapi merupakan suatu kegiatan yang terencana yang dilakukan secara sungguh-sungguh.

Adapun yang dimaksud dalam judul ini adalah pelaksanaan segala jenis kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur’an pada siswa MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari, serta dilingkungan masyarakat.

⁹ Heppy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 263

¹⁰ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi)*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 93

2. Pembelajaran membaca Al-Qur'an

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik.¹¹ Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Dalam ilmu psikologi, pembelajaran merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyeluruh, sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya.¹²

Sedangkan membaca Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan belajar dasar yang perlu dilakukan bagi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan dan pemahaman membaca Al-Qur'an. Namun, Al-Qur'an bukan hanya untuk dibaca tetapi isinya harus diamalkan. Oleh karena itu Al-Qur'an dinamakan kitab yang ditetapkan atau diwajibkan untuk dilaksanakan.

Adapun pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah salah satu kegiatan belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid serta praktek keagamaan yang harus dikuasai oleh setiap muslim untuk direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

¹¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.19

¹² Mohamad Surya, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi dari Guru, Untuk Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.111

3. MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang

MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang adalah lembaga pendidikan setara dengan sekolah dasar yang bernaung dibawah kementriann Agama Republik Indonesia. Sebagaimana sekolah dasar pada umumnya, pendidikan di MI Modern Satu Atap Al-Azhary ditempuh dalam waktu 6 tahun. MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang yang beralamatkan di Desa Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Jadi yang dimaksud implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah kajian tentang suatu proses peletakan ke dalam praktek tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an sehingga tercapai sebuah perubahan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk memfokuskan permasalahan dengan rumusan “Bagaimana implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas IV MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas”?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas IV MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas.

- b. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas IV MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an. Memberikan informasi tentang bagaimana seorang guru melakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini:

- 1) Bagi guru, memberikan wawasan untuk dapat memberikan kemampuannya lebih baik lagi dalam melakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an sesuai dengan tujuan yang diharapkan..
- 2) Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat memperkaya wawasan dan sebagai sumbangsih bagi khasanah ilmu pengetahuan di IAIN Purwokerto dalam bidang pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Dalam suatu penelitian kajian pustaka ini sangat diperlukan untuk mencari teori, konsep dan generalisasi yang dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian serta menjadi dasar pijakan bagi peneliti dalam memposisikan penelitian.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, penelitian dengan topik ini bukanlah yang pertama kali dilakukan, ada beberapa penelitian yang mengambil tema yang sama yakni mengenai pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Dalam penelitian ini ada beberapa penelitian sebelumnya yang hampir sama dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan serta menjadi bahan rujukan dalam penelitian yang akan dilakukan penulis. Penelitian sebelumnya tersebut antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Apriyanti Mulyasa (2013) yang berjudul "Pelaksanaan pembelajaran BTA bagi Mahasiswa STAIN Purwokerto di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara Banyumas Tahun Akademik 2013/2014. Dalam skripsi tersebut sama-sama meneliti adanya pembelajaran membaca Al-Qur'an. Namun, lebih memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran BTA bagi mahasiswa dimana materi yang diajarkan yaitu tentang materi baca tulis Al-Qur'an dan ilmu fiqihnya. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, karena penelitian yang penulis lakukan merupakan implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an di madrasah ibtidaiyah.

Penelitian yang dilakukan oleh Diyah Nurmanita Syafa'ah (2010) yang berjudul "Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Paguyangan Tahun Pelajaran 2010/2011. Dalam skripsi tersebut lebih menekankan pada tindakan atau upaya yang dilakukan guru dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an khususnya penerapan strategi teman sebaya. Hal ini berbeda dengan penelitian yang

dilakukan oleh penulis yang lebih menekankan pada implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Penelitian yang dilakukan oleh Pradana Wibowo (2016) yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Skripsi tersebut lebih menekankan pada pembiasaan baca Al-Qur'an yang dilaksanakan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang lebih menekankan pada implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Dari beberapa penelitian di atas mengkaji strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis lebih mengkaji tentang implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Jadi penelitian yang akan penulis lakukan lebih tepatnya mengkaji tentang penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang digunakan guru dalam menunjang pembelajaran keagamaan di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini maka penulis akan kemukakan garis besar sistematikanya yaitu sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi ini terdapat halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan kemudian terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I berisi pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian pustaka meliputi: kerangka teoritis yang memuat tentang implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an yang terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama berisi tentang implementasi pembelajaran, yang terdiri dari pengertian pembelajaran, tujuan pembelajaran, komponen-komponen proses belajar dan pembelajaran. Sub bab kedua berupa pembelajaran membaca Al-Qur'an yang terdiri dari pengertian membaca Al-Qur'an, dasar pembelajaran membaca Al-Qur'an, tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an, ruang lingkup pembelajaran membaca Al-Qur'an, dan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Bab III berisi metodologi penelitian yang memuat tentang waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, subyek dan obyek penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi penyajian data dan analisis data tentang implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas IV MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Bab V berisi penutup yang memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran.

Pada bagian akhir dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis paparkan dalam deskripsi dan analisis tentang implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas di atas dengan acuan berdasarkan data-data yang peneliti peroleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada dasarnya pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas IV yaitu menjadikan perubahan pada siswa yang tadinya tidak bisa membaca Al-Qur'an menjadi bisa membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Siswa kelas IV mampu mencapai target pencapaian yang ditetapkan. Selain itu pembelajaran membaca Al-Qur'an ini merupakan bekal dasar kepada siswa sehingga nantinya dapat menciptakan sumber daya manusia yang berakhlak Qur'ani.

Dalam persiapan pembelajaran guru menggunakan target acuan yang sudah ditetapkan sebagai bahan persiapan, serta untuk merancang pelaksanaan pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru pengampu pembelajaran membaca Al-Qur'an. Acuan tersebut sebagai bahan materi pembelajaran yang digunakan guru dalam mendesain rancangan pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum mengajar.

Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran menerapkan berbagai metode, yang menjadi metode khusus dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an

yaitu dengan menggunakan metode Iqra' untuk mempercepat siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan dilengkapi menggunakan metode sorogan, metode tartil dan metode teman sebaya. Dan menerapkan metode-metode lain seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode drill, untuk memahami hukum-hukum bacaan dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Kemudian untuk media pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan media cetak dan elektronik, seperti Al-Qur'an, buku Iqra', buku Juz'Amma yang dilengkapi dengan ilmu tajwid dan handphone (yang digunakan oleh guru).

Evaluasi pembelajaran dilakukan secara rutin setelah pembelajaran, evaluasi tersebut dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pemahaman materi ilmu tajwidnya. Dengan melihat keaktifan siswa dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dan menggunakan evaluasi tes berupa tes lisan yang mengukur kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an (iqra') dengan melihat ketepatan hukum bacaan ilmu tajwid, makharijul huruf dan kelancaran bagi setiap siswa. yang dilakukan pada tes umum ulangan semester.

B. Saran

Dari pemaparan di atas untuk meningkatkan perkembangan dan keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an Madrasah Ibtidaiyah Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah

Untuk terus meningkatkan pengawasan terhadap kinerja mengajar guru dan mempersiapkan kader guru yang berkualitas dan diutamakan orang yang benar-benar sudah bisa mengajar dengan baik tentang kaidah-kaidah keilmuan membaca Al-Qur'an.

2. Kepada Guru

Agar terus meningkatkan kinerja pembelajaran dengan baik dalam menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, dalam mengajar perlu diperkaya mengenai variasi dan inovasi dalam menyampaikan materi sehingga pembelajaran akan semakin efektif, efisien, dan menyenangkan sehingga menghasilkan perubahan yang baik dalam hal kualitas pemahaman siswa mengenai membaca Al-Qur'an dengan benar dan tepat. Kemudian dalam menggunakan media lebih bervariasi agar lebih menarik sehingga siswa semangat dan termotivasi dalam memperdalam materi dasar keilmuan Al-Qur'an.

3. Kepada Siswa

Untuk terus semangat dalam belajar khususnya selama di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang Kabupaten Banyumas dan di luar lingkungan sekolah pada umumnya. Hal ini agar pembelajaran membaca Al-Qur'an mendapatkan hasil yang baik dan maksimal dalam menguasai keilmuan Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Hamijaya, Nunu Dkk. 2016. *Belajar Al-qur'an Sambil Bermain (70 Cara Mudah Bergembira Bersama Ayat-Ayat Suci)*. Bandung: Marja.
- An-Nahwawi, Abdurrahman. 1995. *Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah, Dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Anwar, Ali. 2011. *Pembaruan Pendidikan Di Pesantren Lirboyo Kediri*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arif, Arifuddin. 2008. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kultura.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 2014. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- E. Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi)*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- El Rais, Heppy. 2012. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- <http://desmawatiroza.blogspot.co.id/2015/11/metode-iqra-dalam-pembelajaran-alquran.html?m=1> diakses tanggal 05 februari 2017
- Jamaludin, Dkk. 2015. *Pembelajaran Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M.Sastrapraja. 1981. *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Moh.Rokib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, Masyarakat)*. Yogyakarta: PT. LkiS Yogyakarta.

- Mujib Ismail, Abdul dan Maria Ulfa Nawawi. 1995. *Pedoman ilmu tajwid*. Surabaya: Karya Adyatama.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Rizema Putra, Sitiatava. 2016. *Metode Pengajaran Rasulullah SAW*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rohmad dan Supriyanto. 2015. *Pengantar Statistika: Panduan Praktis Bagi Pengajar dan mahasiswa*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Rohman, Muhammad dan Sofan Amri. 2013. *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji, 2012. *Strategi Pembelajaran (Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar)*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Surya, Mohamad. 2014. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi dari Guru, Untuk Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Suryono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Konsep Dasar)*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syarif, Mohamad Sumantri. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik ti Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik anak, membaca, menulis, dan mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Thoha, Chabib Dkk. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim STAIN Purwokerto. 2011. *Modul Martikulasi BTA & PPI bagi Mahasiswa*.
- Wiwik Anggranti, *Jurnal Intelegensia, Volume 1, Nomor 1, April 2016*
- Yamin, Martinis. 2013. *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Referensi.
- Yunus, Mahmud. 1980. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: PT Hidakarya Agung.